

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahmad Wardi Muslich. (2019). *Pengantar dan Asas Hukum Pidana Islam*, Jakarta, Sinar Grafika.
- Andi Hamzah. (2017). *Hukum Pidana Indonesia*. Jakarta, Sinar Grafika.
- Djamanat Samosir. (2023). *Hukum Adat Indonesia*. Medan, CV. Nuansa Aulia
- Evi Hartanti. (2012). *Tindak Pidana Korupsi: Edisi Kedua*, Jakarta, Sinar Grafika.
- I Made Widnyana II. (2023). *Kapita Selekta Hukum Pidana Adat*, Bandung: PT. Eresco
- _____. (2022). *Eksistensi Delik Adat dalam Pembangunan, Orasi Pengukuhan*, Denpasar , Fakultas Hukum Universitas Udayana.
- Kejaksaan Republik Indonesia. (2010). *Modul Azas-Azas Hukum Pidana*, Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kejaksaan Republik Indonesia.
- Laksanto Utomo. (2017). *Hukum Adat*. Depok: Raja Grafindo Persada
- Moeljatno. (2022). *Asas-Asas Hukum Pidana*, Jakarta, Penerbit Rineka Cipta.
- Muhammad Umar. (2018). *Darah dan Jiwa Aceh, Mengungkap Falsafah Hidup Masyarakat Aceh*, Boebon Jaya, Banda Aceh.
- Rasyid Ariman dan Fahmi Raghieb. (2016). *Hukum Pidana*, Malang, Setara Press.
- Satjipto Raharjo. (2010). *Penegakan Hukum Progresif*, Jakarta, Kompas Media Nusantara
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Riset*, Jakarta, Rineka Cipta
- Syahrizal Abbas. (2009). *Mediasi Dalam Hukum Syariah, Hukum Adat, dan Hukum Nasional*, Jakarta, Kencana.
- R Soesilo. (2001). *Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Serta Komentar-Komentarnya Lengkap Pasal Demi Pasal*, Bogor, Politeia.

Talib Setiady. (2015). *Intisari Hukum Adat Indonesia Dalam Kajian Kepustakaan*, Bandung, Alfabeta

Wahyuni, Fitri. (2017). *Dasar-Dasar Hukum Pidana Di Indonesia*, Tangerang Selatan, Nusantara Persada Utama

B. Internet

Andriyadi, F. (2022). Status Adat yang Terbentuk dalam Masa Pandemi. *Maqasidi: Jurnal Syariah dan Hukum*, 2 (2), 2022, 104-112. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.vi.1429>

Anshari, N., & Aminah, A (2022). Kewenangan Peradilan Adat di Aceh Menurut Qanun No. 10 Tahun 2008 Tentang Lembaga Adat. *Maqasidi: Jurnal Syariah dan Hukum*, 2 (2), 2022, 93-103. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.vi.1356>

Efendi, S. (2023). *The Role Of Tuha Lapan In Providing Sanctions For Persons Of Gampong Traditional Violations: English. Progressive Law Review*, 5 (01), 2023, 37-50. <https://doi.org/10.36448/plr.v5i01.95>

Efendi, S., & Hadana, E. S (2021). *Criminal Law And Social Development In Aceh. In Proceedings: Dirundeng International Conference on Islamic Studies, 2021* (pp. 185-196). <https://doi.org/10.47498/dicis.v1i1.1034>

Fitriati, F. (2017). Karakteristik Penyelesaian Tindak Pidana Secara Informal Melalui Peradilan Adat. *Jurnal Media Hukum*, 24 (2), 2017, 164-171. <https://doi.org/10.18196/jmh.2017.0092.164-171>

Grace Rima. (2019). Persepsi Masyarakat Toraja Pada Upacara Adat Rambu Solo' Dan Implikasinya Terhadap Masyarakat di Kecamatan Makale, Kabupaten Tana Toraja, *Phinisi Integration Review*. Vol 2 (2) Agustus 2019, hlm, 233. <https://doi.org/10.26858/pir.v2i2.10000>

Gunawan, R.C., & Effida, D.Q. (2023). Penyelesaian Tindak Pidana Perkelahian Melalui Peradilan Adat Gampong Bumi Sari Kecamatan Beutong Kabupaten Nagan Raya. *MAQASIDI: Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 3, No. 2 Desember 2023, 139-150. <https://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/maqasidi>

Herinawati. (2018). Sistem Peradilan Adat Aceh Dalam Sistem Hukum Indonesia, *Journal of Law and Government Science*, Vol. 4, No. 2, 2018. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jlgs/article/view/192>

- Manarisip, M. (2013). Eksistensi Pidana Adat Dalam Hukum Nasional. *Lex Crimen*, 1(4), 2013. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexcrimen/article/view/900>
- Marsudi Utoyo dkk. (2020). Sengaja Dan Tidak Sengaja Dalam Hukum Pidana Indonesia. *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol.7(1). 2020. Hlm. 2. <https://doi.org/10.46839/lljih.v0i0.298>
- Nasrullah. (2003). *Hukum Pidana Adat Dan Prospeknya Dalam Hukum Pidana Nasioanal Seminar Bulanan Bagian Hukum Hukum Pidana*, Padang: Fh Unand, 2003, hlm. 12-13. <https://repository.ar-raniry.ac.id/18266/1/Nurbaiti%2C%20170104101%2C%20FSH%2C%20HPI%2C%20085397953370.pdf>
- Rahma, I. (2021). Tinjauan Umum Tentang Delik Dan Sanksi Adat. *Shibghah: Journal of Muslim Societies*, 3(2), 2021, 204-216. <https://doi.org/10.47498/maqasidi.v3i2.2064>
- Syahbandir, M. (2010). Kedudukan Hukum Adat Dalam Sistem Hukum, *Jurnal Kanun*, Nomor 50, 2010, hlm, 3. <https://jurnal.usk.ac.id/kanun/article/download/6285/5176>
- Shanty, V., Adwani, A., & Yahya, A. (2018). *Indigenous Sanction of Expulsion in Central Aceh District (Human Rights Perspective)*. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 13(2), 2018, 254-272. <https://doi.org/10.19105/allhkam.v13i2.1828>
- Sumanto, d. (2018). Hukum Adat Indonesia Perspektif Sosiologi Dan Antropologi Hukum Islam, *Jurnal Ilmiah Syari'ah*, Vol. 17 nomor 2, 2018, hlm.182. <https://doi.org/10.1234/juris.v17i2.1163>
- Sururi, L., Ali, D., & Mansur, T. M. (2019). Penyelesaian Sengketa Melalui Peradilan Gampong. *Jurnal Ilmu Hukum*, 21 (1), 2019, 61-76. <https://doi.org/10.24815/kanun.v21i1.11407>
- Teuku Muttaqin Mansur, dkk, (2018). Kajian Yuridis Peradilan Adat Di Aceh, *Journal of Indonesian Adat Law (JIAL)*, Volume 2 Nomor 3, Desember 2018. hlm. 23-47. <https://jial-apha.or.id/journals/article/download/43/25/148>

C. Perundang-undangan

- Keputusan Bersama Gubernur Aceh, Kepala Kepolisian Daerah Aceh dan Ketua Majelis Adat Aceh, No. 1054/MAA/XII/2011, tentang Penyelenggaraan Peradilan Adat Gampong dan Mukim atau Nama Lain di Aceh

Undang Dasar 1945; Kitab Undang Undang Hukum Pidana KUHP; Undang
Undang Nomor 44 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Keistimewaan
Propinsi Daerah Istimewa Aceh;

Undang Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;

Qanun Nomor 4 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Mukim;

Qanun Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemerintahan Gampong;

Qanun Nomor 9 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kehidupan Adat dan Istiadat;

Qanun Nomor 10 Tahun 2008 tentang Lembaga Adat;